

---

## Pengaruh E-Learning Terhadap Efektivitas Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Ayu Azhari<sup>1</sup>, Aldri Frinaldi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ayu, Padang, Indonesia,

<sup>2</sup>Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia,

<sup>3</sup>Email: [ayuazhari222@gmail.com](mailto:ayuazhari222@gmail.com) ; [alfrinaldi@gmail.com](mailto:alfrinaldi@gmail.com) ; [aldri@fis.unp.ac.id](mailto:aldri@fis.unp.ac.id)

### Abstract

*E-Learning method influences the effectiveness of lectures at Faculty of Social Sciences, Padang State University. E-Learning variable has positive and significant effect on the effectiveness of lectures at Faculty Social Sciences, Padang States University aggregate 66.7%. Based data of respondents in Faculty of Social Sciences there are as many 6 majors, that is the division of geography, education civics, administration public, sociology and Islami education . The data of the majority of respondents were 50 men while woman were 46 people. So the total respondents were 96 people. Therefore the result of the E-Learning implementation variable show that the E-Learning variable is the good category.*

*Key Word : E-Leaning, Effectiveness lecture, System Information Manajement*

### Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat besar pada berbagai aspek kehidupan, mulai dari pemerintahan hingga administrasi ekonomi, pendidikan dan lainnya. Demikian pula di bidang pendidikan, banyak yang sudah mulai menggunakan teknologi informasi untuk mengirimkan pembelajaran dalam hal e-learning. Perkembangan ini didukung oleh ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak yang semakin canggih (Romi, 2017).

Perkembangan zaman begitu pesat sehingga mengharuskan semua aspek kehidupan tergantung pada teknologi dan informasi, metode pembelajaran telah berubah dari metode konvensional yang mengharuskan guru dan mahasiswa untuk bertemu tatap muka di sebuah ruangan, ke metode digital yang menggunakan perangkat dan jaringan elektronik untuk membantu pembelajaran antara guru dan mahasiswa (Agustina, 2013).

Jadi kedua pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan oleh penulis, bahwa perkembangan dari zaman ke zaman berkembang dengan sangat pesat sehingga mengharuskan mengikuti perkembangan arus tersebut. Apalagi perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang amat besar dalam kehidupan. Metode pembelajaran yang telah bergeser dari pertemuan tatap muka menjadi metode pembelajaran E-learning.

Menurut Yahaya & Ling, 2015 "Sistem belajar menggunakan E-learning memiliki keuntungan dan kerugian. Ada banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa menggunakan metode e-learning. Pertama, metode ini dapat dilakukan kapan saja berdasarkan tujuan yang ditentukan. Kedua, lebih efisien dan efektif, karena dapat menghemat waktu dan energi, mahasiswa tidak perlu datang dan belajar diruangan kampus. Ketiga, penghematan biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa, jika semua fakultas di universitas menggunakan metode ini, mahasiswa tidak perlu membayar biaya kuliah dalam jumlah besar".

Penggunaan metode pembelajaran e-learning tidak hanya memiliki efek positif, tetapi juga memiliki dampak negatif pada mahasiswa. Beberapa kerugian karena penggunaan metode e-learning untuk mahasiswa (Sudiby, 2011). Pertama, kursus seperti statistik atau kursus kuantitatif lainnya memerlukan instruksi langsung dari dosen (Purnomo et al., 2017). Kedua, membuat mahasiswa malas karena mereka instan. Ketiga, penggunaan teknologi internet dalam proses belajar mengajar berarti bahwa mahasiswa menjauh dari buku. Padahal, buku adalah jendela menuju dunia.

Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, penulis melihat beberapa masalah e-learning terkait dengan keefektifan kuliah yang mengarah pada percakapan terbatas atau komunikasi antara dosen dan mahasiswa, dan mahasiswa serta mahasiswa lainnya. Seringnya penggunaan komputer dapat menyebabkan ketergantungan, yang khususnya merugikan mahasiswa tentang kebiasaan membaca buku dan mengurangi sikap interaksi sosial, yang seharusnya menjadi bagian penting dari pendidikan.

Dengan pemikiran ini, penulis di Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Padang dan Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Padang meneliti efek dari e-learning pada efektivitas kuliah. Oleh karena itu, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Apakah E-learning berpengaruh terhadap Efektifitas Perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang?

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena dalam penelitian ini menggambarkan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara teratur dan konkret bertujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang akan diteliti, dan yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang aktif sejak tahun 2017-2019 sebanyak 2900 orang.

Sedangkan sampel mengacu pada pendapat Sugiyono (2016) bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Selain itu, jika populasinya besar, peneliti dapat menggunakan sampel yang ada dalam populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling insidental karena teknik ini didasarkan pada accidental sampling, yaitu siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan cocok sebagai sumber data. Sumber data yang digunakan adalah: (a) Data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui daftar pertanyaan (kuesioner). Data primer ini menyangkut hal-hal yang mempengaruhi E-Learning pada Efektivitas Kuliah di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Pengumpulan data dengan kuesioner ini mulai dari distribusi hingga semua kuesioner yang dikumpulkan kembali terjadi pada bulan Oktober-November 2019 (b) Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian atau informasi dari internet yang mendukung penelitian ini.

#### *Teknik Analisis Data*

Analisis data adalah proses menafsirkan dan menganalisis data yang sudah ada pada tahap pemrosesan data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini bermaksud untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Untuk mengetahui setiap kategori jawaban dari masing-masing variabel deskriptif, dapat dihitung Tingkat Prestasi Responden (TCR)

menggunakan rumus Arikunto (2002), yaitu:  $TCR = \frac{Rs}{n} \times 100\%$

Keterangan:

TCR= Tingkat capaian responden

Rs= Rata-rata skor jawaban responden

n= jumlah skor maksimum

#### *Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian*

Sebelum instrumen penelitian didistribusikan kepada responden terlebih dahulu, uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menilai kelayakan instrumen penelitian yang digunakan.

#### *Uji Validitas*

Uji validitas adalah tolok ukur yang menunjukkan tingkat keandalan atau keahlian suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas kuesioner. Untuk mengetahui uji validitas, SPSS versi 24 digunakan. Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk taraf signifikan 0,05 df (degree of freedom) = n-2, dalam hal ini jumlah sampel. Jika rdihitung > r tabel maka pertanyaan atau indikator dinyatakan valid dan sebaliknya jika r dihitung < r tabel maka pertanyaan atau indikator dinyatakan tidak valid. Uji validitas telah dilakukan terhadap 96 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial yang

merupakan lokasi penelitian ini, kemudian data yang dikumpulkan ditabulasi ke dalam SPSS versi 24.

### *Uji Reabilitas*

Uji reliabilitas adalah dengan menetapkan kuesioner yang merupakan indikator variabel. Untuk mengukur reliabilitas, uji Cronbach's alpha ( $\alpha$ ) digunakan. Dengan  $\alpha = 0,05$ , instrumen dinyatakan andal jika nilai Cronbach Alpha's  $> 0,6$ .

## Hasil dan Pembahasan

### *Profil responden*

Dalam penelitian ini, responden mencatat 96 mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang berdasarkan data yang berasal dari jenis kelamin, utama, dan lama studi. Data responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Klasifikasi Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	50	52.08
Perempuan	46	47.92
Total	96	100

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pria berjumlah 50 orang dengan persentase 52,08%, sedangkan responden wanita berjumlah 46 orang dengan persentase 47,92%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden yang dominan dalam penelitian ini adalah pria dengan selisih 4 responden.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah	Persentase (%)
Geografi	15	15.6
Ppkn	16	16.7
Ian	24	25.0
Sejarah	14	14.6
Sosiologi	15	15.6
Pendidikais	12	12.5

Total	96	100
-------	----	-----

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah jurusan Ilmu Administrasi Negara sebanyak 24 orang atau 25%, jurusan Geografi sebanyak 15 orang atau 15,6%, jurusan Ppkn sebanyak 16 orang atau 16,7% , jurusan Sejarah sebanyak 14 orang atau 14,6%, jurusan Sosiologi sebanyak 15 orang atau 15,6%, dan Departemen Pendidikan sebanyak 12 orang atau 12,5%.

### Temuan Data Hasil Pengolahan Angket

Selanjutnya, peneliti menyajikan data asli dari hasil pengolahan kuesioner yang telah diisi oleh responden dalam penelitian ini, masing-masing, ditunjukkan pada Tabel 3 dan Tabel 4 yang sesuai dengan indikator yang digunakan. Berdasarkan hasil perhitungan dan tes yang dilakukan untuk menilai tingkat pencapaian responden terhadap penilaian variabel E-learning dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. E-Learning

No	Pernyataan	n	Mean	TCR	Kategori
1	Dosen menggunakan <i>E-learning</i> sebagai media pembelajaran.	96	4.02	80.42	Sangat Baik
2	Dosen jarang menggunakan <i>E-learning</i> dalam pembelajaran.	96	4.08	81.67	Sangat Baik
3	Mahasiswa berkompentensi menggunakan <i>E-learning</i> dalam pembelajaran.	96	3.90	77.92	Baik
4	Mahasiswa menggunakan link yang ada di <i>E-learning</i> untuk membantu pembelajaran.	96	4.07	81.46	Sangat Baik
5	Dosen mata kuliah membagikan materi mata kuliah lewat media <i>E-learning</i> .	96	3.86	77.29	Baik
6	Dosen mata kuliah membngikan kuis lewat media <i>E-learning</i> .	96	3.89	77.71	Baik
7	Mahasiswa memanfaatkan <i>E-learning</i> untuk menyelesaikan tugas dari dosen.	96	3.95	78.96	Baik
8	Dosen dan mahasiswa melihat informasi kelanjutan perkuliahan melalui <i>E-learning</i> .	96	3.81	76.25	Baik
9	Mahasiswa dan dosen melihat siapa saja yang sedang mengakses <i>E-learning</i> .	96	4.18	83.54	Sangat Baik

10	Dengan <i>E-learning</i> , mahasiswa memperoleh hasil perkuliahan maksimal.	96	3.95	78.96	Baik
11	<i>E-learning</i> adalah pembelajaran yang efisien dan memuaskan.	96	3.85	77.08	Baik
12	Mahasiswa memahami bagaimana penggunaan <i>E-learning</i> .	96	3.69	73.75	Baik
	<b>Rata-rata variable</b>	96	3.94	78.75	Baik

Berdasarkan tabel 4 diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel *e-learning* yang terdiri dari 12 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3.94 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 78.74%. hal ini menunjukkan bahwa variabel *e-learning* dalam kategori Baik, dengan rentang 61-80% di kategorikan baik, indikator yang paling dominan adalah mahasiswa dan dosen mengetahui siapa saja yang sedang mengakses *e-learning*, dengan Tingkat Capaian Responden terbesar yaitu sebesar 83.54%.

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian yang dilakukan untuk menilai Tingkat Capaian Responden terhadap penilaian variabel Efektifitas Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Efektivitas Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

No	Pernyataan	N	Mean	TCR	Kategori
1	Mahasiswa mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar menggunakan E-learning.	96	3.91	78.13	Baik
2	Mahasiswa memenuhi tingkat kehadiran secara maksimal.	96	3.88	77.50	Baik
3	Dosen memberikan jawaban dan solusi pada setiap kesulitan yang dihadapi mahasiswa menggunakan E-learning.	96	3.82	76.46	Baik
4	Jalannya perkuliahan dengan menggunakan E-learning.	96	3.61	72.29	Baik
5	Dosen memberi penjelasan mata kuliah menggunakan media E-learning.	96	3.92	78.33	Baik
6	Mahasiswa lebih nyaman dan merasa senang mengikuti perkuliahan menggunakan E- learning.	96	4.01	80.21	Sangat Baik
7	Mahasiswa menggunakan E-learning penuh semangat dan antusias yang tinggi.	96	4.09	81.88	Sangat Baik

8	Perkuliahan menggunakan E-learning berjalan secara efektif dan kondusif.	96	3.91	78.13	Baik
9	Dosen memberikan tugas mata kuliah dan penilaian menggunakan E-learning tepat waktu.	96	3.88	77.50	Baik
	<b>Rata-rata variabel</b>	96	3.89	77.82	

### Hasil Pembahasan

Pengaruh e-learning terhadap efektivitas kuliah di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana signifikansi signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau ( $0,142 > 0,05$ ) dan dihitung Nilai F < F tabel adalah  $1,635 < 3,940$  yang berarti dikatakan bahwa data ini memiliki hubungan linier dan signifikan, maka variabel E-learning memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas Kuliah di Fakultas Ilmu Sosial, Padang. Universitas Negeri.

Hasil implementasi dari variabel E-learning menunjukkan bahwa variabel E-learning berada dalam kategori Baik, ini menunjukkan bahwa mahasiswa dan dosen mampu memanfaatkan metode perkuliahan dengan E-learning dengan baik tetapi kehadiran beberapa dosen dan mahasiswa yang belum menguasai penggunaan E-learning tentu bisa menjadi masalah. dalam perjalanan kuliah. Untuk mengatasi masalah ini, kampus telah melakukan banyak pelatihan untuk dosen yang belum menguasai pengoperasian perangkat elektronik sehingga penggunaan E-learning dapat dilakukan dengan baik.

Salah satu karakteristik dari E-learning adalah bahwa dosen tidak bertemu mahasiswa secara langsung. Ini digantikan oleh fitur yang ditemukan di E-learning yang biasanya menggunakan layanan konferensi video. Selain itu, bentuk forum diskusi antara pengguna E-learning dan admin (dosen) juga dapat tersedia dalam bentuk teks atau lebih dikenal sebagai obrolan.

Pada dasarnya, komunikasi tidak langsung tidak benar-benar mengharuskan mahasiswa untuk berperilaku atau berperilaku seperti pertemuan langsung. Oleh karena itu, karakter yang perlu muncul dalam proses ini adalah komunikatif dan cinta damai. Seperti yang ditemukan dalam 18 nilai karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional (Suyadi, 2013) bahwa komunikatif adalah tindakan yang menunjukkan rasa senang dalam berbicara, bersosialisasi, dan bekerja sama dengan orang lain. Sedangkan cinta damai, yaitu sikap, kata-kata, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa bahagia dan aman di hadapannya. Jelas bahwa pada karakteristik kedua E-learning menuntut mahasiswa untuk memiliki karakter cinta damai dan komunikatif, sehingga akan ada hubungan sinergis dalam belajar. Kata-kata sopan saat mengobrol, percakapan sopan di konferensi video, dan penggunaan bahasa dengan sopan menjadi salah satu tuntutan wajib. Sehingga seorang dosen dapat mengajukan tuntutan sebelum proses ini dimulai. Dapat dilihat

=====

dengan jelas bahwa bahkan hubungan tidak langsung memerlukan pengaturan semacam ini.

Jelas bahwa E-learning pasti akan menggunakan perangkat elektronik, oleh karena itu deskripsi yang telah muncul dalam pembelajaran konvensional akan hilang dalam E-learning. Misalnya, mahasiswa yang malu untuk bertanya akan merasa lebih mudah untuk berkomunikasi melalui obrolan, mahasiswa yang malu mengungkapkan keraguan atau kesalahan dapat menyampaikan aspirasi mereka melalui teks. Menurut pendapat sesama mahasiswa, mereka bebas mengekspresikan aspirasi mereka tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, dan sejumlah hal lainnya. Jadi pada tahap ini karakter yang diperlukan adalah jujur dan demokratis dalam sistem saat ini.

Di salah satu universitas, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, metode pembelajaran ini digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa untuk belajar. E-learning sebagaimana ditunjukkan di atas sangat bermanfaat dan bermanfaat baik bagi dosen dalam menyediakan mata pelajaran dan bagi mahasiswa dalam mempelajari materi yang diajarkan. Keberadaan e-learning dianggap sangat penting dalam mendukung kurangnya topik pada waktu-waktu tertentu, misalnya ketika mahasiswa istirahat. Karena kesibukannya yang telah mengorbankan waktunya untuk belajar, mahasiswa akan kehilangan topiknya. Untuk alasan ini, e-learning bisa menjadi alternatif untuk mencari bahan yang tertinggal karena hiruk-pikuk.

E-learning bisa efektif jika ada kolaborasi antara dosen dan mahasiswa untuk menjadikannya efektif tanpa salah satu dari keduanya, keberadaan e-learning tidak akan berfungsi tanpa masalah. Untuk alasan ini, komunikasi yang erat antara keduanya diperlukan. Selain itu, efektivitas e-learning juga didukung oleh pengalaman dan kreativitas para guru dalam mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Ini juga termasuk pengalaman guru dalam pengoperasian perangkat elektronik.

E-learning juga menjadi tanggung jawab guru yang belum menguasai fungsi perangkat elektronik. Untuk mengatasi masalah ini, kampus membutuhkan banyak pelatihan untuk guru yang belum menguasai fungsi perangkat elektronik. Selain langkah-langkah ini, guru dapat menggunakan situs jejaring sosial untuk bertukar gagasan tentang pengalaman mengajarmereka. Metode e-learning dapat mengurangi biaya yang akan dikeluarkan selama proses pembelajaran, misalnya dalam proses penugasan. Dalam melaksanakan tugas, mahasiswa biasanya diminta untuk melakukan ini dalam bentuk cetak dengan mencetak tugas tersebut. Namun, dengan e-learning, pekerjaan rumah juga dapat dikirim dalam salinan elektronik dengan mengirim melalui email. Ini tentu saja dapat mengurangi biaya penugasan tugas.

---

## Penutup

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah tentang Pengaruh E-learning Terhadap Efektifitas Perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, yaitu mempunyai hubungan yang linier dan signifikansi maka variabel E-learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Hasil variabel penerapan E-learning menunjukkan bahwa variabel E-learning dalam kategori Baik sebesar 66.7%.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. 2013. *Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi SNATI.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Frinaldi, A, (2018). *The Effectiveness of External Communication on Regional Disaster Management Agency at Padang City in Implementing The Tsunami Early Warning System* dalam jurnal: *MATEC Web of Conferences* 229, 02010.
- Frinaldi, A, Witya Tryanti. (2019). *Efektioitas Implementasi E-Goverment Dalam Pelayanan Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang* dalam *Jurnal Ranah Research: Journal of Multisciplinary Research and Development* Vol 1 No.3. (pp: 424-435).
- Frinaldi, A, Muhammad A. Embi. (2011). *Pengaruh Budaya Kerja Etnik Terhadap Budaya Kerja Keadilan dan Keterbukaan PNS dalam Membangun Masyarakat Madani dan Demokrasi (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat)* dalam *Jurnal Humanus* Vol.13 No.1.
- Purnomo, A., Hartatik, H., Cahyaningsih, I. J., Hartono, R., & Tri Bawono, S. A. 2017. *Pengembangan Aplikasi E-Learning Sekolah Menengah Atas*. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*.
- Romi, K. 2017. *Strategi e learning dalam meningkatkan keaktifan mahasiswa*. *Jom fisip*.
- Sudiby, L. 2011. Peranan dan Dampak Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan di Indonesia. *jurnal Widayatama*.
- Surjono, H. D. 2015. The effects of multimedia and learning style on student achievement in online electronics course. *Turkish Online Journal of Educational Technology*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung Alfabeta.

---

Suyadi. 2013. *“Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter”*. Bandung: PT Remaja.

Yahaya, N., & Ling, N. N. 2015. *Kesediaan Penggunaan E-Learning Di Kalangan Pelajar Tahun Kedua Kursus Sarjana Muda Sains, Komputer Serta Pendidikan, Fakulti Pendidikan, Universiti Teknologi Malaysia - Satu Tinjauan*. *Jurnal of Educational Social Science*.